

PENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS EKSPOSISI MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR BERSERI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 KROYA TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Oleh: Khozin Amin Sutiknyo
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
e-mail: koyinr@yahoo.com

ABATRAK: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) penerapan pembelajaran menggunakan media gambar berseri dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis eksposisi analisis proses, (2) perubahan perilaku siswa pada saat pembelajaran keterampilan menulis eksposisi analisis proses menggunakan media gambar berseri, (3) peningkatan keterampilan menulis eksposisi analisis proses setelah menggunakan media gambar berseri. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X3 SMA Negeri 1 Kroya Tahun Ajaran 2013/2014 sebanyak 35 siswa. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Pada tiap siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Teknik tes berupa tes menulis eksposisi analisis proses, sedangkan teknik nontes berupa lembar observasi, lembar jurnal siswa, lembar jurnal guru dan dokumentasi foto. Dalam analisis data digunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini, teknik penyajian analisis data yang digunakan adalah teknik informal. Pada lembar observasi prasiklus siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dan melakukan kegiatan yang tidak perlu ada 31,42%, lalu pada siklus I berkurang menjadi 20,00%, sedangkan pada siklus II menjadi 5,71%. Jadi, penurunan perilaku siswa dari prasiklus sampai siklus II adalah 25,71%. Peningkatan keterampilan menulis eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kroya dapat diketahui dari nilai rata-rata pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada prasiklus nilai rata-rata siswa atau sebelum menggunakan gambar berseri sebagai media pembelajaran menulis eksposisi analisis proses adalah 73,83. Pada siklus I atau sesudah menggunakan gambar berseri sebagai media pembelajaran menulis eksposisi analisis proses, terjadi peningkatan 33,1 dari siklus sebelumnya menjadi 77,14 terhadap nilai rata-rata siswa. Pada siklus II terjadi peningkatan 44,0 dari siklus I menjadi 81,54 terhadap nilai rata-rata siswa. Jadi, total peningkatan dari prasiklus sampai siklus II adalah 77,1.

Kata kunci: Keterampilan Menulis Eksposisi Analisis Proses, Media Gambar Berseri.

PENDAHULUAN

Ada empat keterampilan berbahasa yang harus diperhatikan oleh seseorang dalam belajar berbahasa. Keempat keterampilan berbahasa tersebut

meliputi a) keterampilan menyimak, b) keterampilan berbicara, c) keterampilan membaca, dan d) keterampilan menulis (Tarigan 1986:1).

Empat aspek keterampilan berbahasa tersebut saling keterkaitan. Pengertian menulis itu sendiri adalah pengungkapan ide, gagasan, pikiran, dan pengetahuan seseorang yang diwujudkan dengan lambang-lambang fonem yang telah disepakati bersama. Untuk mendapatkan ide, gagasan, dan pengetahuan tersebut, kita perlu berusaha dengan cara menyimak dan membaca. Untuk terampil berbahasa seorang siswa juga harus bisa menciptakan sebuah karya dalam bentuk tulisan dan untuk menciptakan karya tulis yang baik dan benar siswa harus meningkatkan keterampilan menulis yang dimilikinya. Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif (Tarigan, 1994: 3).

Dalam keterampilan menulis karangan, karangan yang baik akan terwujud selain bahasa yang digunakan efektif, baik yang mencakup sistem bunyi, sistem bahasa (fonologi), fonologi, sintaksis, maupun sistem struktur kalimat, isi, ejaan yang tepat dan benar, juga menggunakan ide atau gagasan yang didukung kalimat-kalimat yang baik dan efektif. Salah satunya pada sebuah karangan terutama karangan eksposisi.

Keraf (1990:35), menyatakan bahwa mengarang merupakan salah satu kegiatan berbahasa yang menentukan kemampuan membuat kalimat-kalimat efektif yang baik, benar, dan jelas maksud serta tujuannya. Menulis karangan eksposisi harus menggunakan kata-kata yang saling berhubungan, penyusunan kalimat yang satu tidak terlepas dengan kalimat yang lainnya sehingga membentuk suatu paragraf yang utuh, paragraf demi paragraf tersusun dengan benar sehingga membentuk karangan yang baik dan tidak menimbulkan keraguan makna.

Sejalan dengan pemaparan para ahli tersebut, dilihat dari hasil kegiatan menulis karangan eksposisi pada siswa kelas X 3 SMA Negeri 1 Kroya yang

dilakukan oleh guru pengampu yaitu Bapak Diyono, S.pd. banyak hasil kerja siswa yang belum bisa dikatakan baik atau belum mencapai kriteria yang telah disebutkan oleh para pakar. Hal itu diketahui setelah penulis melakukan pengamatan proses pembelajaran secara langsung.

Dari hasil pengamatan awal kegiatan menulis eksposisi siswa, ditemukan beberapa permasalahan yang menyebabkan penulis ingin menggali lebih jauh. Permasalahan yang timbul antara lain, yaitu (1) keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis eksposisi masih rendah, (2) minimnya siswa yang bertanya mengenai materi menulis eksposisi, (3) siswa cenderung tidak serius pada saat menulis eksposisi, dan (4) siswa tidak berantusias pada saat menulis eksposisi. Rendahnya keterampilan menulis eksposisi juga dapat diketahui dari hasil kerja siswa. KKM yang ditentukan oleh sekolah tersebut, yaitu 75. Dari jumlah 35 siswa yang mencapai batas KKM hanya 54% sedangkan sisanya belum mencapai batas ketuntasan yaitu 45%. Nilai yang dicapai paling tinggi oleh siswa yaitu 8,5, sedangkan nilai paling rendah yaitu 60.

Setelah mengetahui beberapa permasalahan yang ada pada siswa dari hasil pengamatan awal, untuk mengetahui tingkat keterampilan menulis siswa, penulis melakukan wawancara dengan guru pengampu. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pembelajaran menulis eksposisi masih mengalami beberapa kendala: (1) siswa kurang berminat dalam pembelajaran menulis eksposisi, (2) siswa kurang tertarik dengan media yang digunakan guru, (3) siswa mempunyai kelemahan dalam menulis eksposisi diantaranya sulitnya siswa menentukan ide, gagasannya, dan pemilihan kata yang akan dirangkai ke dalam eksposisi, siswa kurang mampu menggunakan kosakata dan EYD dalam penulisan, (4) perlunya perbaikan media yang digunakan sebagai acuan menulis eksposisi agar bisa mempermudah bagi siswa dalam menggali ide untuk menulis eksposisi.

Selama ini metode mengajar yang digunakan oleh guru masih bersifat informatif, yaitu dengan menggunakan metode ceramah. Guru menjadi satu-

satunya sumber informasi dan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa terbiasa hanya menerima pengetahuan dari guru.

Dengan permasalahan tersebut, penulis dan guru pengampu mencoba menerapkan ide baru untuk membantu meningkatkan keterampilan menulis eksposisi, yaitu dengan menggunakan salah satu media gambar yang dekat siswa. Penggunaan media pada penelitian ini diharapkan mampu mengoptimalkan hasil belajar siswa. Media yang akan digunakan adalah media gambar berseri. Media ini terdiri dari urutan gambar yang sifatnya konkret dan dapat memperjelas suatu peristiwa. Dengan menggunakan media gambar berseri ini diharapkan siswa dapat lebih mudah dalam menuangkan ide dalam menulis eksposisi.

Pada hakikatnya, media gambar itu terdapat di mana-mana, mudah diperoleh, dan ditunjukkan kepada murid-murid (siswa). Media gambar berseri merupakan alat bantu proses belajar mengajar karena melalui gambar siswa dapat melihat dengan jelas sesuatu yang sedang dibicarakan/didiskusikan di dalam kelas. Di antara media pendidikan yang ada, media gambar adalah media yang paling umum dipakai (Sadiman, 2010: 29).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Ekposisi menggunakan Media Gambar Berseri pada Siswa kelas X SMA N 1 Kroya Tahun Ajaran 2013/2014."

METODE PENELITIAN

Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tempat penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kroya. Kelas yang akan diteliti adalah kelas X 3 dengan jumlah siswa sebanyak 35. Prosedur kerja yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Tahapan tersebut akan dilakukan dalam dua siklus. Sebelum dilakukan siklus I dan siklus II, terlebih

dahulu dilakukan studi pendahuluan untuk mengetahui keadaan awal pembelajaran. Kegiatan prasiklus dilaksanakan pada tanggal 20 April 2014. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2014 dan Siklus II dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2014.

Dalam pengumpulan data digunakan teknik tes dan teknik nontes. Untuk memperoleh data melalui teknik nontes ini, dilakukan dengan cara observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto. Analisis data yang digunakan adalah teknik kuantitatif dan teknik kualitatif. Dalam teknik penyajian hasil analisis data digunakan teknik informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan, yaitu; Penerapan pembelajaran keterampilan menulis eksposisi analisis proses menggunakan media gambar berseri terdiri dari tiga tahap, yaitu: (a) siswa diberi tugas untuk mengamati atau mengidentifikasi gambar berseri, (b) siswa menentukan tema dan judul sesuai dengan gambar berseri yang telah dipilih dari gambar berseri yang telah disediakan, (c) siswa mengembangkan judul yang telah dipilih dijadikan sebuah karangan eksposisi dengan isi, organisasi/keruntutan cerita, tata bahasa, gaya/kosa kata, serta ejaan dan tata tulis sesuai dengan EYD yang baik dan benar. Penerapan pembelajaran dalam penggunaan media gambar berseri diterapkan pada siklus I dan siklus II.

Perilaku siswa pada saat pembelajaran keterampilan menulis karangan eksposisi menggunakan media gambar berseri mengalami perubahan kearah yang lebih positif. Dari hasil data pengamatan atau observasi pada prasiklus ke siklus I, siswa yang memperhatikan dan merespon dengan aktif (bertanya, menanggapi, dan membuat catatan) yang awalnya hanya 20 anak menjadi 25 anak atau ada peningkatan 14,28%, lalu siswa yang merespon positif (senang) dari jumlah 23 anak menjadi 29 anak atau ada peningkatan 17,14%, sedangkan siswa yang aktif menjawab dan selalu bertanya apabila menemukan kesulitan

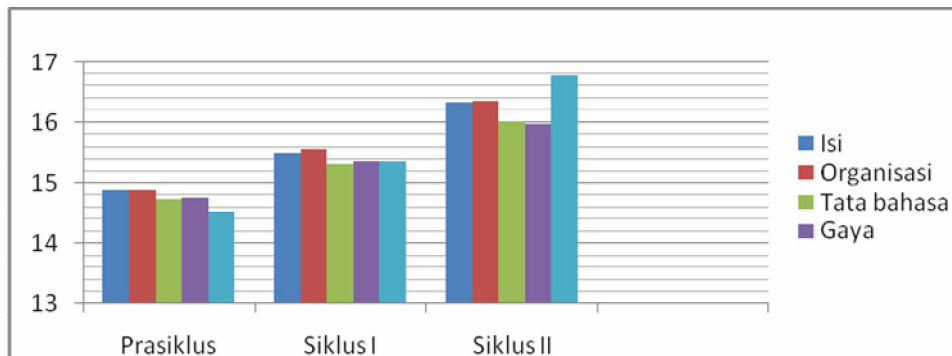
dari jumlah 19 anak menjadi 24 anak atau ada peningkatan 14,29%, dan siswa yang menulis karangan eksposisi dengan sikap baik dari jumlah 24 anak menjadi 28 anak atau meningkat 11,48%. Pada hasil pengamatan siklus I ke siklus II juga menunjukkan adanya penurunan perilaku negatif siswa kearah yang lebih positif. Siswa yang tidak memperhatikan guru dari 35 anak menjadi 3 anak, siswa yang merespon negatif dari 6 anak menjadi 2 anak, sedangkan siswa yang pasif dan malas untuk bertanya dari 11 menjadi 5 anak, dan siswa yang masih sering mengobrol dari 7 anak menjadi 2 anak.

Peningkatan keterampilan menulis eksposisi analisis proses setelah menggunakan media gambar berseri dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata pada setiap siklusnya, yaitu pada prasiklus, siklus I, dan siklus II.

Tabel 2
Peningkatan Kemampuan Menulis Ekaposisi
Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri

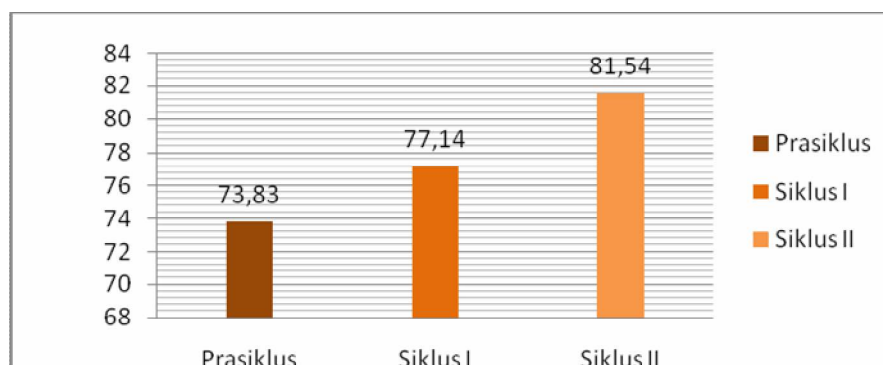
No	Aspek yang dinilai	Rata-rata			Peningkatan		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Pra – SI	SI – SII	Pra – SII
1	Isi	14,89	15,51	16,37	6,2	8,6	14,8
2	Organisasi/ke-runtutan cerita	14,89	15,57	16,34	6,8	7,7	14,5
3	Tata bahasa	14,74	15,31	16,03	5,7	7,2	12,9
4	Gaya/kosa kata	14,77	15,37	15,97	6,0	6,0	12,0
5	Ejaan dan tata tulis	14,54	15,37	16,79	8,3	14,2	22,5
Jumlah		73,83	77,14	81,54	33,1	44,0	77,1

Berikut adalah grafik peningkatan kemampuan siswa dari seluruh aspek penilaian, dari prasiklus samapi dengan siklus II.



Gambar 1: Grafik Peningkatan Kemampuan Tiap Masing-Masing Aspek dalam Menulis Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kroya

Berdasarkan grafik di atas disimpulkan bahwa kemampuan menulis eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kroya mengalami peningkatan pada masing-masing aspek dari prasiklus, siklus I hingga siklus II. Peningkatan ini juga dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata sebelum dan sesudah menggunakan media gambar berseri pada masing-masing siklus yang ditunjukkan pada grafik berikut ini.



Gambar 2: Grafik Peningkatan Nilai Rata-Rata Kemampuan Menulis Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kroya pada Tiap Siklusnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari penelitian ini adalah Penerapan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis eksposisi analisis proses. Perilaku siswa pada saat pembelajaran keterampilan menulis karangan eksposisi

menggunakan media gambar berseri mengalami perubahan kearah yang lebih positif. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil observasi pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Hal ini juga dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan dari prasiklus sampai siklus II. Peningkatan kemampuan siswa tersebut dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai siswa pada setiap siklusnya. Pada prasiklus nilai rata-rata siswa atau sebelum menggunakan gambar berseri sebagai media pembelajaran menulis eksposisi analisis proses adalah 73,83. Pada siklus I atau sesudah menggunakan gambar berseri sebagai media pembelajaran menulis eksposisi analisis proses, terjadi peningkatan 33,1 dari siklus sebelumnya menjadi 77,14 terhadap nilai rata-rata siswa. Pada siklus II terjadi peningkatan 44,0 dari siklus I menjadi 81,54 terhadap nilai rata-rata siswa. Jadi, total peningkatan dari prasiklus sampai siklus II adalah 77,1.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan saran sebagai berikut. Bagi guru, media gambar berseri dapat dijadikan sebagai salah satu media dalam menulis eksposisi analisis proses karena mampu merubah perilaku siswa dan memudahkan siswa dalam menulis eksposisi analisis proses. Bagi siswa, harus banyak berlatih menulis eksposisi analisis proses dengan sungguh-sungguh khususnya dengan menggunakan media gambar berseri. Hal ini sangat bermanfaat untuk menuangkan ide dan gagasan dalam mendeskripsikan sesuatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Keraf, Gorys. 1990. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Sadiman, Arif. 2010. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.